

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang representasi pola asuh overprotektif terhadap tumbuh kembang anak dalam manga Blood on the Tracks. Tumbuh kembang anak merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai faktor, salah satunya pola asuh overprotektif. Fenomena ini dapat diamati lewat karya sastra, seperti manga karena memiliki kemampuan untuk merefleksikan isu sosial melalui cerita dan penggambaran karakternya. Salah satu manga yang membahas fenomena pola asuh overprotektif yaitu manga yang berjudul Blood on the Tracks. Manga ini menceritakan tentang kehidupan seorang remaja SMP bernama Seiichi Osabe yang mencoba bertahan dari tekanan pola asuh overprotektif yang diterapkan ibunya.

Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan penerapan pola asuh overprotektif orang tua dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak, mengungkap alasan di balik penerapan pola asuh tersebut, serta mengkaji bentuk resiliensi anak sebagai respons terhadapnya dalam manga Blood on the Tracks. Untuk mencapai hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yang memungkinkan peneliti menganalisa secara mendalam tanda-tanda visual dan naratif dalam manga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh overprotektif Seiko direpresentasikan melalui tindakan-tindakan minor dengan makna tersirat, seperti membatasi hubungan sosial dan emosional Seiichi, bahkan melakukan hal ekstrem untuk menciptakan kepatuhan dari Seiichi. Dampaknya, Seiichi mengalami gangguan kognitif yang membuatnya kesulitan berbicara. Kondisinya dapat pulih ketika berada pada lingkungan yang mendukungnya, sehingga resiliensinya dapat meningkat. Diketahui pula, pola asuh tersebut berakar dari trauma masa lalu Seiko, yang menjelaskan motivasi emosional di balik tindakannya.

Kesimpulannya, melalui gambar dan dialog antar karakternya dapat diketahui bahwa pola asuh overprotektif yang diterapkan dalam manga Blood on the Tracks bersifat menekan dan manipulatif. Sikap ini didasari oleh trauma masa lalu yang dialami orang tua sehingga membuatnya menjadi posesif dan berusaha memberikan segalanya sebagai bentuk cinta dan perlindungan. Namun hal ini justru membuat anak-anak tertekan dan kesulitan untuk berbicara. Kehadiran seseorang yang memberikan dukungan emosional dan sosial menciptakan lingkungan suportif untuk Seiichi sehingga resiliensinya meningkat dan dapat pulih dari kondisinya yang kesulitan berbicara.

SUMMARY

This study discusses the representation of overprotective parenting patterns on anal development in the manga Blood on the Tracks. Child development is a complex process involving various factors, one of which is overprotective parenting. This phenomenon can be observed through literary works, such as manga, because they have the ability to reflect social issues through their stories and character depictions. One manga that discusses the phenomenon of overprotective parenting is the manga titled Blood on the Tracks. This manga tells the story of a junior high school student named Seiichi Osabe who tries to survive the pressure of his mother's overprotective parenting.

This study aims to represent the application of overprotective parenting and its impact on child development, uncover the reasons behind the application of such parenting, and examine the form of resilience in children as a response to it in the manga Blood on the Tracks. To achieve this, the study employs a qualitative method using Charles Sanders Peirce's semiotic approach, enabling the researcher to analyze the visual and narrative signs in the manga in depth.

The results of the study show that Seiko's overprotective parenting style is represented through minor actions with implied meanings, such as limiting Seiichi's social and emotional relationships, and even taking extreme measures to ensure Seiichi's obedience. As a result, Seiichi experiences cognitive impairment that makes it difficult for him to speak. His condition can recover when he is in a supportive environment, thereby increasing his resilience. It is also known that this parenting style stems from Seiko's past trauma, which explains the emotional motivation behind her actions.

In conclusion, through the images and dialogues between the characters, it can be seen that the overprotective parenting style applied in the manga Blood on the Tracks is oppressive and manipulative. This attitude is based on the trauma experienced by the parents in the past, which makes them possessive and try to give everything as a form of love and protection. However, this actually makes the children feel pressured and have difficulty speaking. The presence of someone who provides emotional and social support creates a supportive environment for Seiichi, thereby increasing his resilience and enabling him to recover from his condition of difficulty speaking.